

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE
KUMON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA
(PTK kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

INONG MUNINGGAR

A 410 050 046

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Perkembangan teknologi ini dimulai dari negara maju, sehingga sebagai negara berkembang perlu mensejajarkan diri.

Dengan perkembangan teknologi ini pemerintah perlu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan yang dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesionalisme, tenaga pendidik, dan peningkatan mutu anak didik. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, penguasaan materi merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan guru dan siswa.

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya dan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga manusia mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi, menuju arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah suatu proses, di mana siswa tidak hanya menyerap informasi yang disampaikan guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Inti dari pembelajaran adalah siswa

yang belajar. Metode pada pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh suatu hasil.

Pembelajaran matematika selama ini belum berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dan aturan-aturan matematika. Selama ini siswa cenderung menghafal konsep-konsep matematika, tanpa memahami maksud dan isinya. Dengan demikian pembelajaran matematika di sekolah merupakan masalah. Jika konsep dasar diterima murid secara salah, maka sangat sukar memperbaiki kembali, terutama jika sudah diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Jika murid bersifat terbuka masih ada harapan untuk memperbaikinya sebelum siswa menerapkannya dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Namun jika murid bersifat tertutup, maka kesalahan itu akan dibawa terus sampai pada suatu saat mereka menyadari bahwa konsep-konsep dasar yang mereka miliki adalah keliru. Oleh karena itu, yang penting adalah bagaimana siswa memahami konsep-konsep matematika secara bulat dan utuh, sehingga jika diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa tidak mengalami kesulitan.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menawarkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan

pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Salah satu cara untuk mengatasi yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran matematika dengan metode kumon.

Pembelajaran matematika dengan metode kumon merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan atau diselesaikan baik secara individu. Penerapan pembelajaran matematika dengan metode kumon ini dalam pembelajaran matematika melibatkan siswa untuk berpikir kreatif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian pembelajaran matematika dengan metode kumon untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan tepat, maka penelitian ini akan dilaksanakan melalui tindakan dalam kelas. Di mana peneliti akan berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah tersebut adalah : Apakah ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran matematika dengan metode Kumon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan – batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran matematika melalui metode Kumon.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini peneliti berharap semoga hasilnya bermanfaat untuk:

1. Memberi masukan kepada guru dan calon guru matematika dalam menentukan metode atau pendekatan mengajar yang tepat, yang dapat menjadi alternatif lain selain pendekatan yang bisa dilakukan oleh guru dalam pelajaran matematika.
2. Menambah pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik. Penelitian ini diharapkan siswa dapat mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan terutama pengajaran matematika.